



**Laporan Kinerja Triwulan 1**  
**Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta)**  
**Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	16	16.79
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	8	8.2
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	%	8.36	8.36
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	45	%	42	42.67



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.15	Rasio	0.15	0.24
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.50	Rasio	0.5	0.25
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.20	%	46.20	45.06
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	%	27.21	27.21
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.58	Nilai	21	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	12.5	100

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

**1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## **Progress / Kegiatan :**

Data tracer study sampai dengan 27 Maret 2024 telah diisi oleh sebanyak 701 lulusan dari total 4225. Sebanyak 222 alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar atau sama dengan 1,2 UMP. Sementara itu, sebanyak 171 alumni mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih kecil dari UMP. Sebanyak 68 alumni dengan waktu tunggu 6-12 bulan mendapatkan gaji lebih besar dari 1,2 UMP. Di sisi lain, sebanyak 64 alumni mendapatkan pekerjaan lebih kecil dari UMP dengan masa tunggu 6-12 bulan. Sebanyak 63 alumni memiliki usaha atau wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar dari UMP dan sisanya ada 28 alumni yang bekerja sebagai wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji kurang dari UMP. Di samping itu alumni sebagai wiraswasta dengan waktu tunggu 6-12 bulan dan memiliki gaji di atas UMP ada sebanyak 19 alumni. Selain itu, ada sejumlah 58 alumni yang melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan capaian IKU 1 pada trimester pertama di tahun 2024 ini adalah sebesar 16,79%.

## **Kendala / Permasalahan :**

1. Kontak telepon atau data yang diserahkan sudah berganti;
2. Tidak semua alumni kooperatif dalam proses tracer yang telah dilakukan;
3. Kendala kurangnya tim surveyor;
4. Kurangnya fasilitas untuk menghubungi alumni;
5. Alumni yang berpenghasilan menengah ke bawah tidak percaya diri untuk mengisi tracer.

## **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Kolaborasi bersama semua Program Studi untuk melaksanakan program input tracer study secara berkala dan berjenjang;
2. Penambahan informasi kontak alumni jika nomornya tidak dapat dihubungi (media sosial);
3. Pengembangan Aplikasi UNY Career Centre untuk sinergi/integrasi para alumni;
4. Penyelenggaraan Sosialisasi/Srawung Para Alumni secara rutin untuk kolaborasi berkelanjutan;
5. Penyelenggaraan Jobfair dengan memperluas jejaring mitra;
6. Penyelenggaraan pelatihan/pembekalan dunia kerja dengan narsum alumni yang berkiprah di level nasional maupun internasional.

## **2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## **Progress / Kegiatan :**

Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang mengikuti program MBKM Flagship outbound sebanyak 1541 mahasiswa (90 mahasiswa mengikuti PMM, 897 mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar 7, dan 554 mahasiswa mengikuti MSIB 6), konversi SKS sebanyak 412 mahasiswa, MBKM non Flagship sebanyak 322 mahasiswa, dan mahasiswa PMM inbound sebanyak 142. Sebanyak 6 mahasiswa memperoleh prestasi skala internasional dan sebanyak 436 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi (minimal sudah menempuh 4 semester) sejumlah 16.782 mahasiswa dari total mahasiswa aktif Semester Genap tahun 2023/2024 sebesar 39.910 . Data tersebut menghasilkan capaian IKU 2 sebesar 8.2%.

## **Kendala / Permasalahan :**

Kendala pencapaian indikator mahasiswa meraih prestasi yaitu:

1. Pntensitas pembinaan mahasiswa untuk berprestasi yang masih kurang;
2. Partisipasi ORMAWA di tingkat Fakultas dan Universitas yang kurang bersemangat untuk mengikuti kompetisi.

Sedangkan kendala yang dihadapi MBKM:

1. Program flagship MBKM membutuhkan waktu yang panjang sejak proses seleksi dan pelaporan, serta pertanggungjawaban keuangan yang detail dan terlambat pencairan dari panitia pusat;
2. MBKM Mandiri perlu mendapatkan support pendanaan dari internal, karena masih dominan menggunakan dana dari kementerian;
3. Kekhawatiran mahasiswa terhadap proses konversi SKS di tingkat Prodi.

## **Strategi / Tindak Lanjut :**

Solusi tindak lanjut kendala:

1. Membuat agenda penjadwalan untuk pendampingan/pembinaan/pelatihan secara intensif sesuai bidang lomba mahasiswa;
2. Memberikan kesempatan partisipasi ORMAWA melalui pemberian alokasi pendanaan khusus untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Selanjutnya untuk tindaklanjut kegiatan MBKM:

1. Penyiapan tim taskforce dan keuangan MBKM, agar lebih fokus untuk program dan laporan pertanggungjawaban;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Revitalisasi kurikulum terkait MBKM;
3. Skema MBKM Mandiri dapat terintegrasi dengan program Penelitian dan Pengabdian dosen UNY;
4. Sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi;
5. Penguatan sistem informasi MBKM universitas dari pendaftaran hingga proses konversi SKS;
6. Melaksanakan roadshow dan sosialisasi kegiatan BKM baik flagship maupun non flagship;
7. Memperkuat koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM Prodi.

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress / Kegiatan :**

Partisipasi dosen dalam kegiatan peningkatan kualitas di antaranya adalah (1) Dosen yang menjadi DPL MBKM sejumlah 37 orang, (2) Dosen yang menjadi pembimbing PKMK, PKMKC, PKMPM sejumlah 62 orang.

**Kendala / Permasalahan :**

Banyak dosen yang belum mengumpulkan/melaporkan Penelitian dan Pengabdian pada TW1 untuk penelitian kontrak tahun 2024.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Optimalisasi dosen untuk mengumpulkan laporan penelitian dan pengabdian tahun 2024.

**4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress / Kegiatan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hingga saat ini, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri usaha dan dunia industri adalah sejumlah 914 orang. Jumlah praktisi yang mengajar di kelas sejumlah 129 orang. Jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sejumlah 1.406 sehingga menghasilkan capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 42,67%.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Belum semua dosen melakukan upload sertifikat kompetensi di sister. Selain itu, kurangnya jumlah praktisi mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan du/di. Kendala lainnya adalah adanya dosen baru yang sedang proses pengajuan NIDN sehingga mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen sesuai dengan bidang dan background keilmuannya, serta mengoptimalkan dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke sister. Selain itu, meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi untuk mengajar di UNY

#### **5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress / Kegiatan :**

UNY memiliki delapan program dan dua belas indikator di bidang penelitian. Program yang pertama yaitu mewujudkan roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni, budaya, dan olahraga. Program ini terdiri dari tiga indikator. Indikator yang pertama yaitu penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKU 5). Dari program yang telah dijalankan sampai dengan periode catur wulan pertama sudah berhasil mendapatkan capaian yang cukup baik yaitu 0,24 dengan perhitungan jumlah karya ilmiah dan publikasi sebanyak 311 karya dari 1310 dosen UNY per bulan April 2024.

#### **Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala yang menyebabkan indikator jumlah jurnal ter indeks Sinta 1 dan 2 yaitu belum optimal pendampingan jurnal Sinta 2 s.d. Sinta 6 dan belum sepenuhnya intensif dilaksanakan, untuk menjamin bahwa kualitas publikasi dapat dikontrol dengan baik. Penulis yang berasal dari luar negeri masih terbatas, diperlukan jejaring yang lebih luas agar dapat berkolaborasi ilmiah pada jurnal internasional. Beberapa jurnal mengajukan kenaikan peringkat, tetapi laman pengajuan akreditasi (Arjuna) masih tertutup sejak pertengahan Tahun 2023.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang akan dilakukan yaitu pendampingan jurnal yang akan naik peringkat SINTA ke tingkat yang lebih tinggi diperlukan agar terjadi peningkatan kualitas Jurnal secara substansi. Kemitraan dengan berbagai universitas di Luar Negeri dalam kerangka TOP200 QS diperlukan untuk menambah nilai peringkat. Kolaborasi penulis dalam dan luar negeri menjadi salah satu kunci kolaborasi agar memiliki skor tinggi. Melakukan pendampingan untuk submit pengajuan reakreditasi awal Tahun 2024.

### **6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress / Kegiatan :**

Semakin bertambah jumlah prodi yang melaporkan kegiatan kerja samanya di sistem informasi kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id). Secara kualitatif, dokumen kerja sama semakin memenuhi ketentuan tata naskah dinas yang benar. Jenis mitra dan kegiatan kemitraan per prodi juga semakin bervariasi dan mulai berorientasi ke income generating. Secara kuantitatif jumlah mitra dari luar negeri juga semakin bertambah dan tidak sebatas wilayah Asia saja.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Belum semua kegiatan kerja sama terdokumentasikan dalam bentuk dokumen kerja sama.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Dilakukan identifikasi dan pelacakan kegiatan kerja sama ke semua program studi. Selain itu, dilakukan pendampingan ke prodi-prodi yang belum tertib pendokumentasian kegiatan kerja samanya.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**7. [ S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

Pelaksanaan trimester I, sebanyak 2502 mata kuliah yang diselenggarakan pada Semester Genap 2023/2024 telah menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian dengan proporsi minimal 50% dari total 5552 mata kuliah. Hal tersebut menghasilkan capaian IKU 7 sebesar 45,06%. Capaian tersebut masih belum optimal karena beberapa dosen belum mengupload RPS mata kuliah di Semester berjalan meskipun perkuliahan sudah melewati pertengahan semester. Meskipun demikian, program RPS dapat terlaksana dengan baik ketika memanfaatkan sistem informasi terpadu untuk mengupdate sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama, termasuk menambahkan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan perkuliahan seperti penugasan, hasil pekerjaan mahasiswa, dan hasil penilaian proyek.

**Kendala / Permasalahan :**

1. Sistem Informasi RPS belum memungkinkan bagi dosen untuk upload bukti pelaksanaan pembelajaran berupa penilaian portofolio, bukti penugasan/asesmen/evaluasi, dan bukti pekerjaan mahasiswa;
2. Adanya aturan penambahan instrumen 6 (enam) indikator pada RPS yang sebelumnya hanya empat indikator;
3. Dosen tidak memperbarui RPS sesuai ketentuan yang baru sehingga mengunggah RPS dengan versi sebelumnya;
4. Minimnya literasi IT bagi dosen yang sudah lanjut usia.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Data pendukung pelaksanaan project base method maupun case study perlu dikaji dan diperbaiki sehingga optimal;
2. Penambahan unggah instrumen 6 indikator;
3. Penambahan unggah kolom asesmen/evaluasi dan bukti pekerjaan mahasiswa;
4. Penyelenggaraan sosialisasi/workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen;
5. Pendampingan pengisian RPS di sistem informasi RPS.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

### Progress / Kegiatan :

Di awal Januari 2024 bertambah 4 prodi S1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang terakreditasi internasional AQAS. Tanggal 22-24 April 2024 lalu telah berlangsung asesmen lapangan FIBAA untuk 4 prodi yaitu S1 Pendidikan Bahasa Jawa, S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Perancis, dan S1 Pendidikan Bahasa Jerman. Hasilnya baru akan diumumkan di bulan September 2024.

### Kendala / Permasalahan :

Informasi dari Temu Nasional Ketiga Jaringan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi PTNBH Se-Indonesia menyatakan bahwa beberapa lembaga akreditasi internasional yang telah digunakan oleh beberapa PT akan tidak diakui lagi oleh pemerintah. FIBAA adalah salah satunya. Dengan demikian, dua prodi di UNY (S1 Psikologi dan S2 Psikologi) yang telah siap mengumpulkan SERnya dan melakukan pendaftaran ke FIBAA dihentikan prosesnya.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Sementara menunggu kepastian terkait lembaga akreditasi internasional apa saja yang diakui secara resmi oleh pemerintah, UNY membekali 5 prodi lain yang berniat untuk mengikuti akreditasi internasional dengan pengetahuan tentang kurikulum berbasis luaran dan mendampingi kelima prodi tersebut untuk melakukan constructive alignment antara seluruh aspek kurikulumnya agar sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis luaran. Penyusunan dokumen evaluasi diri serta pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional ditunda sampai turunnya surat keputusan menteri tentang lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah RI

## 9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP

### Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori A (84,10) atau naik sebesar 1,5 point dari nilai SAKIP tahun 2023 sebesar 84,10 (kategori A). Jadi pada tahun 2023 masih belum ada kenaikan peringkat dan masih berada pada nilai A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



dengan interpretasi sangat memuaskan. Predikat A tersebut menggambarkan bahwa UNY/unit kerja telah mampu untuk memimpin perubahan sebagai upaya mewujudkan kinerja yang berorientasi hasil. Pengukuran kinerja juga telah dilakukan sampai level terdepan dalam fungsi layanan UNY.

### **Kendala / Permasalahan :**

Dalam pengolahan data tersebut terlihat bahwa perencanaan strategis di UNY lebih banyak dipahami pada tataran top management, sementara untuk untuk pegawai pada level layanan terdepan masih kurang memahami perencanaan strategis di UNY. Meskipun kegiatan sehari hari pegawai tersebut dalam rangka mendukung pencapaian IKU satuan kerja, namun mereka belum memahami bahwa kegiatan mereka telah mendukung salah satu dari IKU UNY yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja maupun Rencana Strategis UNY. Sehingga sifat pekerjaan mereka lebih kepada pekerjaan pekerjaan yang bersifat business as usual. Business as usual apabila dilakukan pembiaran maka akan berdampak terhadap sulitnya organisasi dalam melakukan perubahan yang bersifat strategis dan masif. Perubahan dalam rangka meningkatkan organisasi yang lebih kompetitif juga akan terhalang dengan mentalitas sistem kerja dengan pola business as usual tadi. Selain itu business as usual juga berdampak terhadap minimnya kreativitas dan inovasi dalam memecahkan permasalahan. Dibutuhkan kemauan dan tekad yang kuat untuk bisa melakukan terobosan-terobosan (breakthrough). Arah UNY menjadi world class university tidak cukup dilakukan dengan langkah-langkah biasa saja, mengingat dunia global yang semakin kompleks, penuh persaingan serta saling terkait.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Perlunya menginternalisasikan rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan;
2. Perlunya perubahan mindset pegawai dari business as usual ke sustainability untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (breakthrough) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia.

## **10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress / Kegiatan :**

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2024 dari target triwulan 1 sebesar 43 dengan realisasi sebesar 0, capaian ini dikarenakan pengukuran kinerja akhir untuk Nilai Kinerja Anggaran baru dapat dihitung di triwulan 4, namun demikian untuk pencapaian Nilai Kinerja Anggaran ini telah dimulai dengan peningkatan Kualitas perencanaan anggaran pelaksanaan Anggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## **Kendala / Permasalahan :**

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator kinerja antara lain berupa:

1. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan;
2. Banyak program kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan;
3. Pelaksanaan program kegiatan tidak merata sepanjang tahun, banyak pelaksanaan program kegiatan menumpuk pada akhir tahun.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA-KL UNY adalah:

1. Penyusunan anggaran yang bersifat umum, sehingga menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan sehingga memerlukan revisi anggaran berulang kali;
2. Banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan belum direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan revisi anggaran;
3. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKAKL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran;
4. Serapan anggaran yang tinggi tidak dibarengi dengan tambahan capaian output, sehingga mengakibatkan efisiensi rendah.

## **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi dengan waktu pelaksanaan serta RPD;
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala;
3. Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga diharapkan deviasi antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan dilakukan rekomendasi perbaikan secara dini;
4. Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.

## **11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

### **Progress / Kegiatan :**

Jumlah Fakultas/SPs di Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas sebanyak 9 Fakultas/SPs, dari 9 Fakultas/SPs tersebut semuanya sudah melakukan pengisian LKE 2024 dan sudah melakukan survei internal melalui inspirasi, dari LKE ke 9 fakultas/SPs tersebut sudah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal UNY dan sudah disubmit dan sudah dinilai oleh TPSK Kementerian.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hasil penilaian TPSK pada TW 1 ini 1 Fakultas yang diajukan untuk dilakukan penilaian oleh TPI Kemendikbudristek, yaitu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

### Kendala / Permasalahan :

Kendala pada pembangunan Zona Integritas di antaranya:

1. Pemenuhan eviden yang sudah terupdate dari tiap area Zona integritas pada saat pengisian LKE oleh manajer area;
2. Masih kurang memadainya alat peraga pada tiap layanan di Fakultas/SPs;
3. Masih kurangnya internalisasi oleh tim pembangunan Zona Integritas pada Fakultas;
4. Perlu ditingkatkan kembali semangat membangun zona integritas.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Proses penilaian pembangunan Zona Integritas FBSB oleh TPI (Inspektorat Kemdikbud Ristek Dikti) dimulai pada LKE, Mystery Guest yang akan datang ke FBSB, dan visitasi yang di antaranya ada presentasi dari role model FBSB. untuk mempersiapkan proses penilaian tersebut Tim RB tingkat Universitas melakukan pendampingan terhadap Tim Pembangunan ZI FBSB yang diketuai oleh Dekan FBSB sebagai role model. Tim Pembangunan ZI FBSB didorong untuk melakukan internalisasi Zona Integritas kepada seluruh dosen dan pegawai di FBSB, memperkenalkan program pembangunan Zona Integritas dari LKE pada Pengungkit (Pemenuhan & Reform) dari 6 area yaitu 1. Manajemen Perubahan; 2. Penataan Tatalaksana; 3. Penguatan Manajemen SDM; 4. Peningkatan Akuntabilitas; 5. Penguatan Pengawasan; dan 6. Peningkatan Pelayanan Publik. Selain itu juga melengkapi data dukung dokumen dan alat peraga untuk mempermudah FBSB dalam melayani masyarakat pengguna. sedangkan untuk LKE yang masih proses penilaian di TPSK yang terdiri dari 7 Fakultas dan 1 SPs dimotivasi dan dilakukan pendampingan juga oleh tim internal UNY untuk melengkapi dan memperbaiki eviden pada tiap pengungkit dari 6 area tersebut dan juga untuk segera melakukan internalisasi di unitnya atas pengungkit dari 6 area perubahan, dengan target minimal saat TW 2 akan ada lagi LKE yang masuk ke TPI

### C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690642.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	186.081.167.000	36.448.960.584	149.632.206.416
<b>Total</b>					<b>186.081.167.000</b>	<b>36.448.960.584</b>	<b>149.632.206.416</b>



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



## D. Rekomendasi Pimpinan

Rekomendasi optimalisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terbagi menjadi 11 poin sesuai dengan Indikator yang diperjanjikan:

1. Secara Umum Indikator Kinerja Utama direkomendasikan untuk meningkatkan pelacakan alumni dan sinergi dengan cara: a) Tracer Study Berkala yaitu Program input tracer study berkala dan berjenjang dengan semua Prodi; b) Pemutakhiran Data Alumni yaitu Perbarui informasi kontak alumni, termasuk media sosial; c) Aplikasi UNY Career Centre yaitu Kembangkan aplikasi untuk menghubungkan dan mengintegrasikan alumni; d) Srawung Alumni yaitu Adakan sosialisasi/srawung alumni rutin untuk kolaborasi berkelanjutan. Selanjutnya, meningkatkan peluang kerja dan kewirausahaan: a) Jobfair Luas yaitu Selenggarakan Jobfair dengan memperluas jejaring mitra; b) Pelatihan Kewirausahaan yaitu Adakan pelatihan/pembekalan dunia kerja dengan narasumber alumni sukses.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi: a) Pendampingan intensif mahasiswa berprestasi; b) Pemberdayaan ORMAWA; c) Pembentukan Tim Taskforce MBKM untuk fokus pada program dan pelaporan; d) Revitalisasi Kurikulum; e) Integrasi MBKM Mandiri; f) Sinkronisasi Program MBKM; g) Perkuat sistem informasi MBKM untuk pendaftaran dan konversi SKS; h) Sosialisasi Kegiatan MBKM dengan program roadshow dan sosialisasi kegiatan MBKM; i) Perkuat koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM Prodi.
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain: a) Digitalisasi Sistem Pelaporan yaitu Implementasikan sistem pelaporan online terintegrasi untuk memudahkan dosen dalam mengunggah laporan penelitian, pengabdian, dan pembimbingan mahasiswa; b) Pelatihan dan sosialisasi rutin bagi dosen terkait tata cara pelaporan dan pemanfaatan sistem online; c) Insentif dan Penghargaan: Berikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang aktif dan tepat waktu dalam melaporkan kegiatan tridharma; d) Monitoring dan Evaluasi: berkala terhadap efektivitas sistem pelaporan dan partisipasi dosen; e) Jalin kerjasama dengan industri untuk mendorong dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian dan pembimbingan mahasiswa.
4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri: a) Pelatihan dan Sertifikasi yang terarah pada bidang dan keahliannya, sesuai kebutuhan industri; b) Fasilitasi dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimiliki ke sistem informasi (sister) untuk memudahkan pendataan dan pemantauan. c) Tingkatkan jumlah dan partisipasi praktisi profesional dari dunia usaha dan industri.
5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen: a) Penyelenggaraan coaching clinic penulisan jurnal internasional; b) Insentif publikasi jurnal internasional untuk mendorong partisipasi dosen; c) Kemitraan internasional: Jalinan kerjasama dengan universitas luar negeri TOP 200 QS untuk meningkatkan nilai peringkat. d) Dorong kolaborasi penulis dalam dan luar negeri untuk menghasilkan karya dengan skor tinggi; e) Pendampingan reakreditasi: Dukung dosen dalam proses pengajuan reakreditasi awal tahun 2024.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1: a) identifikasi dan pelacakan kegiatan kerja sama ke semua program studi; b) pendampingan ke prodi-prodi yang belum tertib pendokumentasian kegiatan kerja samanya. c) Sosialisasi dan workshop pembuatan dokumen kerja sama; d) Pelaporan secara berkala melalui platform yang telah ditentukan
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi: a) Data pendukung pelaksanaan project base method maupun case study perlu dikaji dan diperbaiki sehingga optimal, b) penambahan unggah instrumen 6 indikator; c) penambahan unggah kolom asesmen/ evaluasi dan bukti pekerjaan mahasiswa; d) sosialisasi/workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen; e) pendampingan pengisian RPS di sistem informasi RPS.
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah: a) Pengembangan Kapasitas yaitu membekali 5 prodi dengan pengetahuan kurikulum berbasis luaran dan membantu mereka melakukan penyelarasan kurikulum; b) Penundaan Pendaftaran yaitu menunda pendaftaran akreditasi internasional hingga ada kejelasan resmi dari pemerintah terkait lembaga yang diakui.
9. Predikat SAKIP: a) Perlunya menginternalisasikan rencana strategis UNY sampai pada pegawai di level layanan terdepan; b) Perlunya perubahan mindset pegawai dari business as usual ke sustainability untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi sehingga pada setiap level pegawai mampu memberikan terobosan-terobosan (breakthrough) dalam mewujudkan visi UNY menjadi universitas pendidikan berkelas dunia.
10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L: a) Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi waktu pelaksanaan serta RPD; b) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala. c) Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga diharapkan deviasi antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan dilakukan rekomendasi perbaikan secara dini; d) Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.
11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas: a) Tim RB Universitas mendampingi Tim Pembangunan ZI FBSB dalam persiapan penilaian TPI; b) Tim Pembangunan ZI FBSB didorong untuk melakukan internalisasi Zona Integritas dan mempersiapkan data dukung dokumen; c) LKE yang masih proses penilaian di TPSK, tim internal UNY melakukan pendampingan untuk melengkapi dan memperbarui eviden serta melakukan internalisasi pengungkit dari 6 area perubahan. D) TW 2 LKE dipastikan masuk ke TPI.

-, 20 Mei 2024

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.  
NIP 196503011990011001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

